

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berangkat dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya untuk memperoleh verifikasi atau penolakan dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.

Metode yang digunakan adalah korelasional. Metode korelasional merupakan metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, maupun manipulasi terhadap data yang sudah ada. Yang akan diteliti oleh peneliti adalah apakah ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa. Dalam hal ini peneliti akan meneliti pengaruh media sosial sebagai variabel X dan minat belajar siswa sebagai variabel Y.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Belawang, yang beralamat di Jln. Proklamasi RT 3, Kecamatan Belawang, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos: 70563.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yakni siswa/i kelas XII SMA Negeri 1 Belawang, adapun data responden siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang sebagai berikut:

Tabel 3.1 Responden Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Belawang

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPA	18
2.	XII IPS	17
Jumlah		35

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi.⁶¹ Mengenai ini peneliti menggunakan sampling total. Sampling total merupakan pengembalian sampel dimana yang menjadi sampel adalah seluruh populasi. Penelitian dengan populasi kurang dari 100 sebaiknya dilakukan dengan sampel total, sehingga semua populasi menjadi sampel sebagai responden pemberi informasi.⁶² Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA dan XII IPS SMA Negeri 1 Belawang.

⁶⁰ Amir, "Dampak Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar", Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 31.

⁶¹ *Ibid*, 32.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 134.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil catatan peneliti, baik itu merupakan fakta maupun angka.⁶³ Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.⁶⁴ Peneliti memperoleh data primer dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan angket. Dalam hal ini observasi dan angket ditujukan kepada siswa, wawancara ditujukan kepada guru BK. Observasi, wawancara, dan angket ditujukan kepada pihak-pihak terkait pada penelitian peneliti tentang pengaruh media sosial terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dll.⁶⁵ Pada

⁶³ *Ibid*, Astriyani Sakaria, 32.

⁶⁴ Cahya Suryana, "Pengolahan dan Analisis Data Penelitian" (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Tenaga Kependidikan, 2007), 1.

⁶⁵ *Ibid*.

penelitian ini data sekundernya ialah buku, jurnal, artikel, dokumen program BK dan situs internet yang berisi tentang penelitian yang dilakukan peneliti yakni pengaruh media sosial terhadap minat belajar siswa.

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yakni siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Belawang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian mengumpulkan data sangat penting, karena permasalahan penelitian akan terjawab jika data yang diperlukan tersedia.⁶⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Peneliti menggunakan angket tertutup, dengan responden mencentang jawaban yang dirasa tepat.

Angket disusun berdasarkan aspek-aspek penggunaan media sosial yaitu memudahkan interaksi sosial, menyampaikan informasi, keragaman konten, tujuan penggunaan media sosial, intensitas, kemanfaatan, dan efektifitas. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrument, penelitian yang dilakukan oleh Astriyani Sakaria tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso. Dan penelitian yang dilakukan oleh Fennyta Melasari tahun 2022 yang berjudul

⁶⁶ *Ibid*, Astriyani Sakaria, 33.

“Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Seluma. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Media Sosial

Variabel	Aspek	Item		Jumlah
		Positif (F)	Negatif (UF)	
Media Sosial	Memudahkan interaksi sosial	2, 8	5, 11, 14	5
	Menyampaikan informasi	4, 6, 19	1, 9	5
	Keragaman konten	10, 15	3, 7	4
	Tujuan penggunaan media sosial	12, 13, 17	16, 18, 20	6
	Intensitas	21, 22, 25	23, 24, 26	6
	Kemanfaatan	29, 30, 31, 34, 36	27, 28, 32, 33, 35	10
	Efektifitas	37, 39, 40	38, 41, 42, 43	7
Total				43

Angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian dalam belajar, ketertarikan, dan keterlibatan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebakuan instrumennya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian yang dilakukan oleh Fennyta Melasari tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Di SMP Negeri 5 Seluma”. Dan penelitian yang dilakukan oleh Astriyani Sakaria tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif (F)	Negatif (UF)	
Minat Belajar	Perasaan senang	*Siswa akan senang dengan pelajaran yang dipelajari *Siswa akan terus mempelajari pelajaran yang disenanginya	1, 2, 5, 21, 23, 25, 26	3, 4, 6, 22, 24, 27, 28	14
	Perhatian dalam belajar	*Dapat memahami mata pelajaran *Teliti dalam belajar *Dapat konsentrasi dalam belajar	7, 9, 11, 29, 35	8, 10, 12, 33, 38	10
	Ketertarikan	*Mempunyai kemauan dalam belajar *Tertarik pada mata pelajaran *Dapat mengerjakan soal latihan	13, 15, 17, 31, 34	14, 16, 18, 30, 32	10
	Keterlibatan	*Dapat memberikan ide atau gagasan	19, 37, 39	20, 36, 40	6
Total					40

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan sejumlah pernyataan yang bergradasi dari positif sampai dengan negatif. Persetujuan responden terhadap pernyataan positif dianggap sama derajatnya dengan persetujuan responden terhadap pernyataan negatif.⁶⁷

⁶⁷ Tustiyana Windiyani, "Instrumen Untuk Menjaring Data Interval, Nominal, Ordinal dan Data Tentang Kondisi, Keadaan, Hal Tertentu dan Data Untuk Menjaring Variabel Kepribadian" (Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 3, No. 5, Desember 2012), 203.

Subjek diminta menjawab pernyataan-pernyataan yang tertera pada kuesioner mengenai media sosial serta minat belajar siswa. Pemberian jawaban bisa dengan dicentang (✓) pada alternatif pernyataan atau pertanyaan yang tersedia. Oleh sebab itu peneliti mengetahui tingkat penggunaan media sosial dan minat belajar yang dilakukan oleh subjek. Semakin tinggi skor yang didapat maka akan semakin tinggi pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar, begitupun sebaliknya.

Dalam mengukur pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar ini akan mengandung pernyataan positif atau *favorable* dan pernyataan negative atau *unfavorable*. Pernyataan positif atau *favorable* yaitu gambaran perilaku yang sesuai dan mendukung atribut atau variabel yang diukur. Sedangkan pernyataan negative atau *unfavorable* yaitu gambaran perilaku yang tidak sesuai atau tidak mendukung variabel yang diukur. Instrument penelitian ini memberikan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Norma Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penilaian dalam penelitian ini memakai rentang skor dari 1-4, dengan penjelasan berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Data mengenai penggunaan media sosial yang telah diketahui kemudian peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yakni:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan:

I : Interval

Nt : Nilai Tinggi

Nr : Nilai Rendah

k : Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Skor tertinggi : $4 \times 24 = 96$

Skor terendah : $1 \times 24 = 24$

Rentang : $96 - 24 = 72$

Jarak interval : 18

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{96 - 24}{4} = 18$$

Tabel 3.5 Penggunaan Media Sosial Siswa

No.	Interval	Kriteria Tingkat Penggunaan Media Sosial
1.	>78 – 96	Sangat Tinggi
2.	>60 – 78	Tinggi
3.	>42 – 60	Rendah
4.	24 – 42	Sangat Rendah

Data tentang minat belajar yang sudah diketahui kemudian dikelompokkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan.

Maka interval sesuai dengan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 22 = 88$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 22 = 22$$

$$\text{Rentang} : 88 - 22 = 66$$

$$\text{Jarak interval} : 16,5$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{88 - 22}{4} = 16,5$$

Tabel 3.6 Minat Belajar Siswa

No.	Interval	Kriteria Tingkat Minat belajar
1.	>71,5 – 88	Sangat Tinggi
2.	>55 – 71,5	Tinggi
3.	>38,5 – 55	Rendah
4.	22 – 38,5	Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal. Data yang baik merupakan data yang memiliki pola seperti distribusi normal.⁶⁸ Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka dilakukanlah uji ini. Normalitas data dilakukan ke variabel terikat (Y) saja. Uji normalitas yang digunakan yakni uji *Lifierfors*, dengan langkah sebagai berikut:

⁶⁸ Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lufti, “Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis” (Medan: USU Press, 2014), 114.

a. Hipotesis

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data sample tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Taraf signifikansi (α) = 0,05

c. Statistik uji

$F(Z_i - S(Z_i))$ atau $L_0 = m \mid F(Z_i) - (S Z_i) \mid$

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data populasi dari yang terkecil sampai terbesar.
- 2) Menggunakan nilai dari Z dari tiap-tiap data, atau X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan:

Z_i : Bilangan Baku

X_i : Data Dari Hasil Pengamatan

X : Rata-rata Sampel

S : Standar Deviasi

Dengan rumus standar deviasi: $S = \sqrt{\frac{\sum X_i - X}{n-1}}$

- 3) Menentukan besar peluang $F(Z_i)$, yaitu peluang Z_i atau $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.

- 4) Menghitung proporsi:

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif sampai data ke } - i}{\text{jumlah seluruh data}}$$

5) Menentukan nilai L_0 dengan mengambil nilai mutlak terbesar dari selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ atau $L_0 = \max |F(Z_i) - (SZ_i)|$

d. Kriteria uji

H_0 diterima, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

e. Kesimpulan

- 1) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.
- 2) Jika H_a diterima maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Kemudian dilakukan uji homogenitas sesudah uji normalitas. Untuk mengetahui varian dari kedua sampel homogen atau tidak, uji homogenitas yang dipakai ialah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu:

a. Hipotesis

H_0 : sampel tidak memiliki varians yang sama atau tidak homogen.

H_a : sampel memiliki varians yang sama atau homogen.

b. Statistik Uji

Mencari F_{hitung} = sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 : Varians besar

Untuk mencari variansi: $S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}$

c. Taraf Signifikansi (α) = 0,05

d. Kriteria Uji

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

e. Kesimpulan

- 1) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak memiliki variansi yang sama atau tidak homogen.
- 2) Jika H_a diterima maka sampel memiliki variansi yang sama atau homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat model yang dibangun mempunyai hubungan yang linear atau tidak antara variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).⁶⁹ Pengujian yang dipakai agar mengetahui uji linearitas yaitu dengan menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_{kor} = R^2 \frac{(N - m - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

Freg : Harga Garis Korelasi

N : Cacah Kaus

M : Cacah Prediktor

R : Koefisien Korelasi Antara Kriterium Dengan Prediktor

Setelah mendapat nilai F, lalu dikorelasikan dengan nilai F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai F analisis (F_a) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t)

⁶⁹ *Ibid*, Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lufti, 156.

maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linear. Jika F hasil analisis (F_a) lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linear.

4. Regresi Linear Sederhana

Setelah seluruh data terkumpul, kemudian data akan dianalisis dengan rumus regresi linear sederhana berikut:

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (terikat)

α : Konstanta, yakni besaran yang tidak berubah, sehingga merupakan lawan dari variabel. α sering juga disebut intercept parameter, misalkan $x = 0$, maka $Y = \alpha$

β : Slope Parameter, misalnya kenaikan x sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar β

x : Variabel Independen (bebas)⁷⁰

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan statistik parametrik. Analisis data menggunakan uji *paired sample T-test* dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistic 22.0*. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Berikut rumus uji *paired sample T-test*:

$$t = \beta n / S\beta n$$

Keterangan:

⁷⁰ *Ibid*, Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lufti, 161.

t : Mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

β_n : Koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta_n$: Standar error masing-masing variabel

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam uji validitas dan keabsahan atau reliabilitas ini data diambil dari responden yang berbeda dari subjek penelitian untuk mengetahui apakah butir-butir angket tersebut valid atau non-valid. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 24-29 November 2023, diawali dengan pembagian angket yang belum divalidasi kepada siswa kelas XI yang berjumlah 41 orang, kemudian hasil dari jawaban responden dihitung menggunakan *Windows SPSS* versi 22.0. Sehingga didapatkan hasil butir angket yang dinyatakan valid serta reliabel.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas ini menggunakan rumus *korelasi product moment*. Yang mana penghitungannya dibantu dengan *Windows SPSS 22.0* apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi antara 5% berarti item (butir pernyataan) valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Hasil uji validitas penggunaan media sosial (X) dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.7 Uji Validitas Item Penggunaan Media Sosial (X)

No	Variabel	Aspek	Item		Jumlah
			Valid	Non-valid	
1.	Penggunaan media sosial	Memudahkan interaksi sosial	2, 8	5, 11, 14	5
		Menyampaikan informassi	4, 6, 19	1, 9	5
		Keragaman konten	10, 15	3, 7	4
		Tujuan penggunaan media sosial	17, 18, 20	12, 13, 16	6

	Intensitas	21, 25, 23, 24	22, 26	6
	Kemanfaatan	31, 32, 33, 34, 36	27, 28, 29, 30, 35	10
	Efektifitas	37, 40, 38, 43	39, 41, 42	7
Total		24	19	43

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari jumlah keseluruhan 43 butir angket yang diuji validitas, ada 24 butir pernyataan valid dan 19 butir pernyataan tidak valid

Kemudian hasil uji validitas pada minat belajar (Y) dapat dilihat di bawah:

Tabel 3.8 Uji Validitas Item Minat Belajar (Y)

No.	Variabel	Aspek	Item		Jumlah
			Valid	Non-valid	
1.	Minat Belajar	Perasaan senang	2, 3, 4, 6, 24, 27, 28	1, 5, 21, 22, 23, 25, 26	14
		Perhatian dalam belajar	7, 8, 10, 12, 33, 38	9, 11, 29, 35	10
		Ketertarikan	30, 13, 17, 14, 16, 18	15, 31, 32, 34	10
		Keterlibatan	20, 36, 40	19, 37, 39	6
Total			22	18	40

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari jumlah keseluruhan 40 butir angket yang diuji validitas, ada 22 butir yang dinyatakan valid dan 18 butir lainnya dinyatakan tidak valid.

2. Uji Keabsahan Data

Instrument pengukuran dinyatakan absah atau reliabel apabila konsisten, cermat, dan akurat. Dengan tujuan agar mengetahui konsistensi sebuah instrumen sebagai tolak ukur, agar perolehan hasil ukur bisa dipercaya. Dalam hal ini menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus alpha dapat dilihat di bawah ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrument

k : Banyaknya Butir Pertanyaan atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varian Butir

$\sigma^2 t$: Varian Total

Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0. Hasil uji reliabilitas item skala pengaruh media sosial terhadap minat belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Skala Media Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.831	43

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Skala Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Item
.850	40